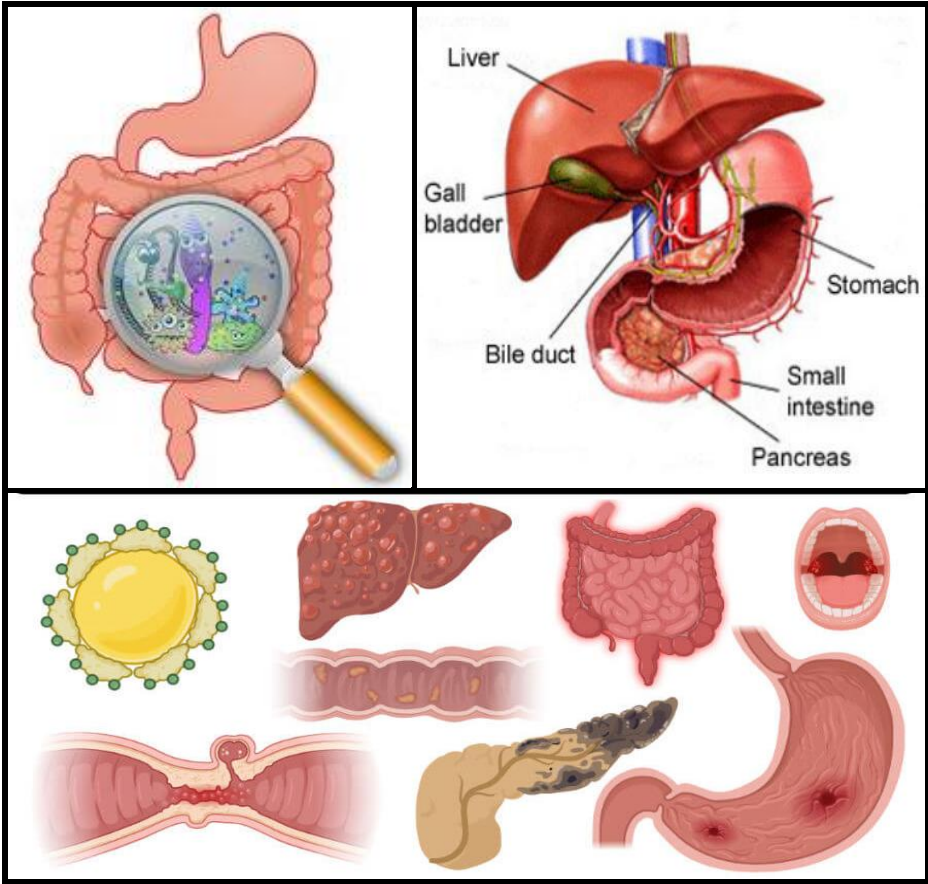


BUKU PEGANGAN TUTOR
MODUL MASALAH PADA SISTEM ORGAN
DIGESTIF



Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung
Alamat: JL. Raya Kaligawe Km. 4 Semarang 50112 PO Box 1054/SM
Telepon. (024) 6583584
Faksimile: (024) 6594366

MODUL MASALAH PADA SISTEM ORGAN DIGESTIF

Kontributor :

1. dr. Azizah Retno K, Sp.A, M.Biomed
2. dr. Menik Sahariyani, M.Sc
3. dr. Eko Setiawan, Sp.B
4. dr. Dewi Intisari, M.Biomed

Tata Letak dan Desain Sampul : Tim Modul

Fakultas Kedokteran
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang

Hak Cipta © 2024, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit FK UNISSULA

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan Ketiga Tahun 2024

Penerbit

**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe km. 4 Semarang 50112 PO BOX 1054/SM,
Telp. (024) 6583584, Fax. (024) 6594366

TIM MODUL

Koordinator	: dr. Azizah Retno K, Sp.A, M.Biomed
Sekretaris	: dr. Menik Sahariyani, M.Sc
Anggota	: dr. Eko Setiawan, Sp.B
Anggota	: dr. Dewi Intisari, M.Biomed

KONTRIBUTOR

Disiplin Ilmu Inti :

1. Ilmu Penyakit Dalam
2. Ilmu Bedah
3. Ilmu Kesehatan Anak

Disiplin Ilmu Pendukung :

1. Patologi Klinik
2. Farmakologi
3. Mikrobiologi
4. Patologi Anatomi
5. Parasitologi
6. Ilmu Gizi
7. Radiologi

PETA KURIKULUM

Fase	Semester	Minggu ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Totale sks	
Ketrampilan Belajar dan Biomedik Dasar	1	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Ketrampilan Belajar, Berpikir Kritis dan komunikasi				Sel, Jaringan dan Metabolisme					Sistem integumentum dan Muskuloskeletal				Sistem Saraf dan Indera					
		Kode/ Code	FK6108001				FK6108002					FK6108003				FK6108004					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Pendidikan Agama Islam 1 (2 sks), ICT For Academic Purposes (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas																				
	2	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				20	
		Blok	Sistem Respirasi, Kardiovaskuler dan Limfatik				Sistem Hematologi dan Imunologi					Sistem digestive dan endokrin				Sistem reproduksi dan urogenitalis					
		Kode/ Code	FK6108005				FK6108006					FK6108007				FK6108008					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
Ket Medik		Pancasila (2 sks); Fiqih Ibadah (2)																			
Mata Kuliah Universitas																					
Patomekanisme	3	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Siklus Kehidupan				Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah					Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah				Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah					
		Kode/ Code	FK6108009				FK6108010					FK6108011				FK6108012					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinik 1 (1 sks)																		
Mata Kuliah Universitas	Bahasa Inggris (2 sks); Bahasa Indonesia (2 sks); Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)																				
Masalah dan Penyakit pada sistem organ	4	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				23	
		Blok	Metodologi Penelitian				Masalah pada sistem integumentum dan muskuloskeletal					Masalah pada sistem organ saraf				Masalah pada Kesehatan Jiwa					
		Kode/ Code	FK6108017				FK6108014					FK6108015				FK6108016					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinik 2 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Antropologi Medis (2 sks); Etika Biomedis dan hukum Kedokteran (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 1 (1 sks)																			
	5	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				4 minggu				22	
		Blok	Masalah pada sistem organ kardio dan respirasi				Masalah pada sistem organ Indera					Masalah pada sistem organ: reproduksi dan				Masalah pada sistem hemato dan imunologi					
		Kode/ Code	FK6108021				FK6108021					FK6108023				FK6108024					
		SKS/ CSU	4				4					4				4					
		Ket Medik	Ketrampilan Klinik 3 (2 sks)																		
	Mata Kuliah Universitas	Kewirausahaan Syariah (2 sks); Islam Disiplin Ilmu 2 (1 sks)																			
	6	Durasi/ Length	4 minggu				4 minggu				REMEDIAL	4 minggu				5 minggu				22	
		Blok	masalah pada sistem organ: endokrin, metabolisme dan nutrisi				masalah pada sistem organ: digestif					Penyakit Degeneratif				Kedokteran keluarga & komunitas					
		Kode/ Code	FK6108027				FK6108028					FK6108029				FK6108032					
SKS/ CSU		4				4				4				5							
Ket Medik		Ketrampilan klinik 4 (2 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	Islam Disiplin Ilmu 3 (1 sks), Peradaban Islam (2 sks),																				
7	Durasi/ Length	4 minggu				5 minggu				REMEDIAL	3 minggu				3 Minggu				24		
	Blok	SKN				Kegawatdaruratan dan Forensik					Elektif 1				Elektif 2						
	Kode/ Code	FK6108030				FK6108033															
	SKS/ CSU	4				5					3				3						
	Ket Medik	Ketrampilan klinik 5 (1 sks)																			
Mata Kuliah Universitas	KKN (3 sks); Skripsi (4 sks)																				

154

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah, Rob seluruh alam yang telah memberikan karunia kepada kami hingga kami dapat menyelesaikan modul Masalah pada Sistem Organ Digestif Tahun Akademik 2023/2024.

Modul ini terdiri dari empat (4) lembar belajar mahasiswa yang masing-masing memiliki area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, dan sasaran pembelajaran sebagaimana diatur di dalam STANDAR KOMPETENSI DOKTER yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI). Tiap unit belajar berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa kegiatan belajar berupa diskusi, kuliah, dan skillprek (skill knowledge), yang mencakup materi tentang kelainan dan infeksi/infestasi organisme atau mikroorganisme penyebab penyakit pada traktus hepatopankreatobilier dan traktus digestivus.

Pada saat menggunakan buku ini, mulailah dengan membaca area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, dan sasaran pembelajaran masing-masing lembar belajar mahasiswa, sehingga dapat dipahami cakupan minimal pengajaran lewat modul ini. Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka.

Semoga modul ini dapat bermanfaat, dan membantu mahasiswa serta siapa saja yang membutuhkannya.

Jazakumullahi khoiro jaza'

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Tim Penyusun Modul

GAMBARAN UMUM MODUL

Modul Masalah pada Sistem Organ Digestif merupakan modul yang dilaksanakan pada tahun ke-3, dengan waktu pembelajaran 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan capaian pembelajaran mata kuliah dalam rangka mendukung capaian pembelajaran lulusan program studi. Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario.

Dalam modul ini mahasiswa akan belajar tentang kasus-kasus yang merupakan masalah pada organ hepar, kandung empedu, pancreas, dan pencernaan dalam Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Bedah dan Ilmu Kesehatan Anak. Penggunaan strategi *Problem Based Learning*, dengan metode diskusi tutorial menggunakan *seven jumpsteps*, kuliah pakar, dan skill/praktikum yang terkait dengan kemampuan knowledge, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan berbagai sikap profesional yang mampu menunjang ketercapaian profil lulusan FK UNISSULA.

Pada LBM 1 mahasiswa akan membahas tentang kasus dengan keluhan muntah berwarna hitam, selanjutnya pada LBM 2 mahasiswa akan membahas tentang kasus dengan keluhan nyeri perut mendadak, LBM 3 akan membahas tentang kasus dengan keluhan diare akut disertai dehidrasi ringan sedang karena infeksi, dan dilanjutkan LBM 4 tentang kasus tentang yang berkaitan dengan BAB disertai lendir dan darah. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik-topik tersebut.

Hubungan dengan modul sebelumnya

1. Modul Sistem Digestif dan Endokrin.
2. Modul Konsep Patomekanisme 1 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan.
3. Modul Konsep Patomekanisme 2 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan.
4. Modul Konsep Patomekanisme 3 dan Konsep Dasar Penatalaksanaan Masalah Kesehatan.

Hubungan dengan modul sesudahnya

1. Modul Penyakit Degeneratif

DAFTAR ISI

KONTRIBUTOR	3
PETA KURIKULUM	4
KATA PENGANTAR	5
GAMBARAN UMUM MODUL	6
DAFTAR ISI	7
CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	8
PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)	9
TOPIC TREE	10
TOPIK & RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MODUL	11
MATERI DISKUSI :	11
KEGIATAN PEMBELAJARAN	12
ASSESSMENT	16
REFERENSI	20
JADWAL KEGIATAN MODUL	22
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1	27
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2	28
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3	30
LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4	32

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

S.1.15 & KU.2 & SD.9 Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur.

KK.3.1 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.

KK.3.2 & KU.7 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.

KK.3.3 Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain.

P.5.1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.

P.5.2 & KU.3 Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

P.5.5 Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis.

KK.6.1 Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.

P.7.4 Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.

P.7.6 Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.

P.7.8 Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi.

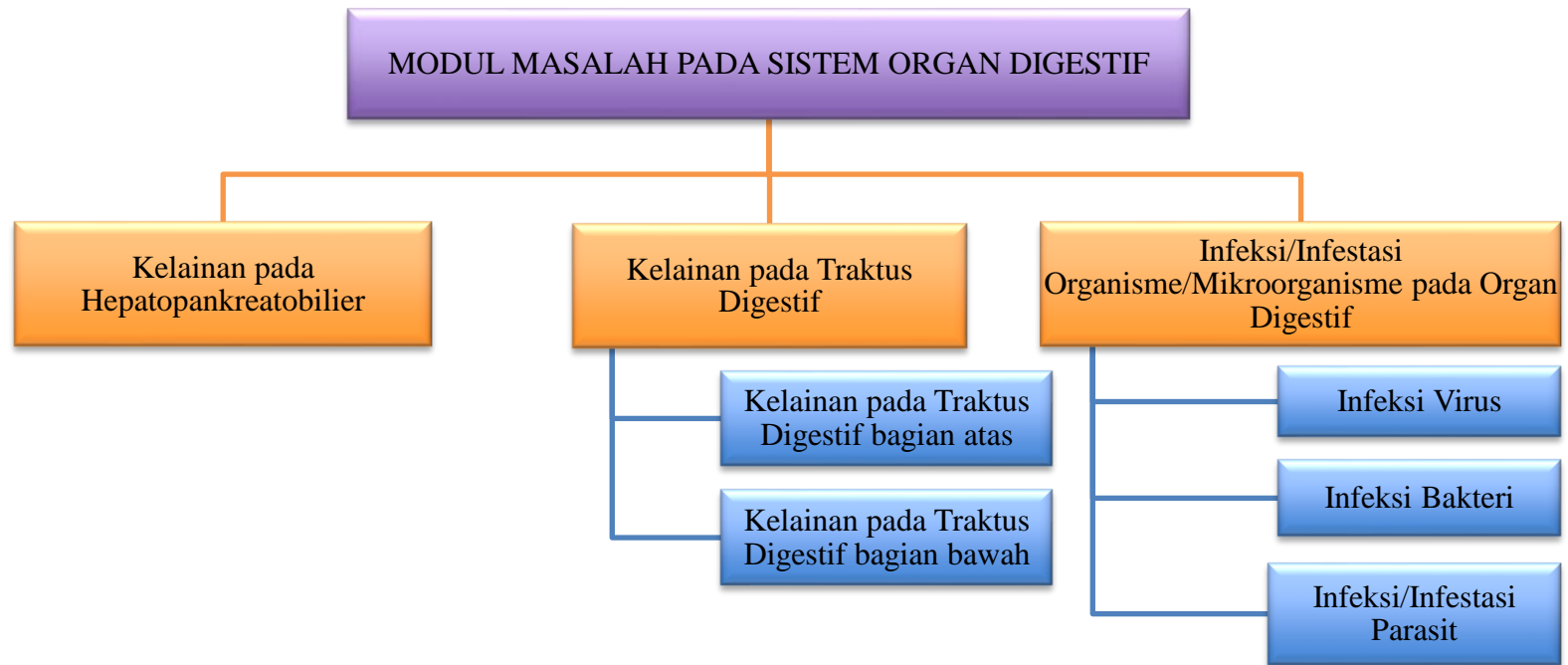
P.7.10 Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.

KK.8.1 & KU.5 Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi.

PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (MODUL)

No.	Learning Outcome	LBM			
		I	II	III	IV
1	Mahasiswa PS.Ked mampu menggabungkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kedokteran Pencegahan yang terkini dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif dan teknologi informasi secara tepat dan mandiri efektif untuk mengelola masalah sistem organ digestif pada kelainan organ hepatopankreatobilier dalam menentukan diagnosis, dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi serta memperkirakan prognosis penyakit dengan menginterpretasikan data klinis dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara mandiri, holistik, komprehensif, bermutu, dan terukur, serta menerapkan kepemimpinan dan komunikasi efektif (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.3, P.5.5, KK.6.1, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.8.1, KU.5)	√			
2	Mahasiswa PS.Ked mampu menggabungkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kedokteran Pencegahan yang terkini dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif dan teknologi informasi secara tepat dan mandiri efektif untuk mengelola masalah sistem organ digestif pada kelainan traktus gastrointestinal atas dalam menentukan diagnosis, dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi serta memperkirakan prognosis penyakit dengan menginterpretasikan data klinis dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara mandiri, holistik, komprehensif, bermutu, dan terukur, serta menerapkan kepemimpinan dan komunikasi efektif (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.3, P.5.5, KK.6.1, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.8.1, KU.5)		√		
3	Mahasiswa PS.Ked mampu menggabungkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kedokteran Pencegahan yang terkini dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif dan teknologi informasi secara tepat dan mandiri efektif untuk mengelola masalah sistem organ digestif pada kelainan traktus gastrointestinal bawah dalam menentukan diagnosis, dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi serta memperkirakan prognosis penyakit dengan menginterpretasikan data klinis dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara mandiri, holistik, komprehensif, bermutu, dan terukur, serta menerapkan kepemimpinan dan komunikasi efektif (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.3, P.5.5, KK.6.1, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.8.1, KU.5)			√	
4	Mahasiswa PS.Ked mampu menggabungkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kedokteran Pencegahan yang terkini dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif dan teknologi informasi secara tepat dan mandiri efektif untuk mengelola masalah sistem organ digestif pada problem kelainan kolorektal bawah dalam menentukan diagnosis, dan diagnosis banding, menetapkan tatalaksana farmakologi dan non farmakologi serta memperkirakan prognosis penyakit dengan menginterpretasikan data klinis dari anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara mandiri, holistik, komprehensif, bermutu, dan terukur, serta menerapkan kepemimpinan dan komunikasi efektif (S.1.15 & KU.2 & SD 9, P.5.3, P.5.5, KK.6.1, P.7.4, P.7.6, P.7.8, P.7.10, KK.8.1, KU.5)				√

TOPIC TREE



TOPIK & RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MODUL

TOPIK TIAP LBM :

1. Kelainan pada Hepatopankreatobilier
2. Kelainan pada Traktus Digestif bagian Atas
3. Kelainan pada Traktus Digestif bagian Bawah
4. Kelainan Kolorektal

MATERI DISKUSI :

1. Muntahku berwarna hitam....
2. Perutku kok tiba-tiba sakit...
3. Anakku diare dan muntah...
4. Kenapa keluar darah waktu aku berak, ya?

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) :

Dapat dilihat pada Google Classroom Modul dengan kode kelas modul : [sn4l5hm](#) atau link <https://classroom.google.com/c/NjcyNzg2NjI3MjI3?cjc=sn4l5hm>

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pada modul ini akan dilakukan kegiatan belajar sebagai berikut:

1. Tutorial (*Small Group Discussion*)

Tutorial akan dilakukan 2 kali dalam seminggu. Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Keseluruhan kegiatan tutorial tersebut dilaksanakan dengan menggunakan *seven jump steps*. *Seven jump steps* itu adalah:

1. Jelaskan terminologi yang belum anda ketahui
2. Jelaskan masalah yang harus anda selesaikan
3. Analisis masalah tersebut dengan brainstorming agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai fenomena yang didiskusikan.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis mengenai fenomena/ masalah yang diberikan kepada anda.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang tidak bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue/learning objectives*)
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencari informasi yang anda butuhkan guna menjawab *learning issues* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang komprehensif untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

Aturan main SGD:

Pada tutorial 1, langkah yang dilakukan adalah 1-5. Mahasiswa diminta untuk menjelaskan istilah yang belum dimengerti pada skenario “masalah”, mencari masalah yang sebenarnya dari skenario, menganalisis masalah tersebut dengan mengaktifkan *prior knowledge* yang telah dimiliki mahasiswa, kemudian dari masalah yang telah dianalisis lalu dibuat peta konsep (*concept mapping*) yang menggambarkan hubungan sistematis dari masalah yang dihadapi, jika terdapat masalah yang belum terselesaikan atau jelas dalam diskusi maka susunlah masalah tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*learning issue*) dengan arahan pertanyaan sebagai berikut: apa yang kita butuhkan? Apa yang kita sudah tahu? Apa yang kita harapkan untuk tahu?

Langkah ke 6, mahasiswa belajar mandiri (*self study*) dalam mencari informasi

Pada tutorial 2, mahasiswa mendiskusikan temuan-temuan informasi yang ada dengan mensintesis agar tersusun penjelasan secara menyeluruh dalam menyelesaikan masalah tersebut.

Tata tertib SGD:

- Hadir tepat waktu
- Berpakaian rapi sesuai dengan aturan budaya akademik Islami
- Berperilaku sopan dan santun selama pelaksanaan SGD
- Tidak makan di dalam ruang tutorial
- Tidak membuka buku teks dan sumber belajar lain saat diskusi tanpa seijin tutor
- Tidak menggunakan Hp dan laptop tanpa seijin tutor

2. Kuliah

Ada beberapa aturan cara kuliah dan format pengajaran pada *problem based learning*. *Problem based learning* menstimulasi mahasiswa untuk mengembangkan perilaku aktif pencarian pengetahuan. Kuliah mungkin tidak secara tiba-tiba berhubungan dengan belajar aktif ini, Namun demikian keduanya dapat memenuhi tujuan spesifik pada PBL. Adapun tujuan kuliah pada modul ini adalah:

- a. Menjelaskan gambaran secara umum isi modul, mengenai relevansi dan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda terhadap tema modul.
- b. Mengklarifikasi materi yang sukar. Kuliah akan lebih maksimum efeknya terhadap pencapaian hasil ketika pertama kali mahasiswa mencoba untuk mengerti materi lewat diskusi atau belajar mandiri.
- c. Mencegah atau mengkoreksi adanya *misconception* pada waktu mahasiswa berdiskusi atau belajar mandiri.
- d. Menstimulasi mahasiswa untuk belajar lebih dalam tentang materi tersebut.

Agar penggunaan media kuliah dapat lebih efektif disarankan agar mahasiswa telah membaca materi terkait dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab atau kurang jelas jawabannya pada saat diskusi kelompok agar lebih interaktif.

Adapun materi kuliah yang akan dilaksanakan sebagai berikut:

a. Minggu 1

- i. Hepatitis Akut (100 menit)
- ii. Hepatitis Kronik & Fatty Liver (100 menit)
- iii. Pengelolaan Hipertensi Porta (50 menit)

- iv. Kelainan Hepatopankreatobilier (100 menit)
- v. Aspek Laboratorium pada Hepatitis (50 menit)
- vi. Tata Laksana Gizi pada Gangguan Sistem Pencernaan (100 menit)
- vii. Radiologi Hepatobilier (100 menit)
- viii. Karakteristik Virus Hepatitis (50 menit)

b. Minggu 2

- i. Rongga Mulut & Permasalahannya (100 menit)
- ii. Tata Laksana Gangguan Gaster & Duodenum (100 menit)
- iii. Akut Abdomen (100 menit)
- iv. Kelainan Kongenital (100 menit)
- v. Pemeriksaan Laboratorium terkait Gangguan Gastrointestinal (100 menit)

c. Minggu 3

- i. Diare pada Anak (100 menit)
- ii. Diare Akut & Kronik (100 menit)
- iii. Manifestasi Klinis Kecacingan (100 menit)
- iv. Mikroorganisme Penyebab Infeksi Saluran Cerna (100 menit)
- v. Hernia (100 menit)

d. Minggu 4

- i. Keganasan Kolorektal (100 menit)
- ii. Kelainan Anorektal (100 menit)
- iii. Patologi Molekuler Keganasan Traktus Gastrointestinal & Hepatobilier (100 menit)
- iv. Radiologi Gastrointestinal (100 menit)
- v. Drugs Used in Gastrointestinal Disorders (100 menit)

3. Praktikum

Tujuan utama praktikum pada PBL adalah mendukung proses belajar lewat ilustrasi dan aplikasi praktek terhadap apa yang mahasiswa pelajari dari diskusi, belajar mandiri, dan kuliah. Alasan lain adalah agar mahasiswa terstimulasi belajarnya lewat penemuan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Adapun praktikum yang akan dilaksanakan adalah :

a. Minggu 2

- i. EBM (200 menit)

b. Minggu 3

- i. Praktikum Mikrobiologi : Pengambilan Spesimen Swab Rectal dan Identifikasi Mikroorganisme Saluran Cerna (100 menit)

ii. Praktikum PK : Pemeriksaan Transudat, Eksudat, Cairan Lambung & Duodenum (100 menit)

c. Minggu 4

i. Clinical Reasoning (200 menit)

ASSESSMENT

I. PENILAIAN MODUL DAN PENGAJUAN SUSULAN

Untuk sistem penilaian mahasiswa dan aturan assesment adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pelaksanaan diskusi tutorial (15% dari nilai sumatif knowledge)

Pada diskusi tutorial mahasiswa akan dinilai berdasarkan kehadiran, aktifitas interaksi dan Kesiapan materi dalam diskusi.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan SGD:

1. Mahasiswa wajib mengikuti 80% kegiatan SGD pada modul yang diambilnya. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
2. Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan SGD, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan SGD pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari tim modul bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul bersangkutan. Mekanisme pengajuan susulan kegiatan SGD adalah sebagai berikut:
 - i. Mahasiswa mendaftarkan permohonan susulan kegiatan pembelajaran kepada Sekprodi PSPK dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem) pada kegiatan pembelajaran yang ditinggalkannya tersebut melalui sia.fkunissula.ac.id, sesuai dengan *manual guide* yang berlaku. Batas waktu maksimal pengajuan susulan secara online adalah :
 - **untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I): hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II): hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya****(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)**
 - ii. Sekprodi PSPK mengidentifikasi ketidakhadiran mahasiswa sesuai persyaratan:
 - a. Jika kehadiran SGD nya 80% atau ketidakhadirannya 20%, maka mahasiswa tidak perlu mengurus susulan SGD.
 - b. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan SGD jika jumlah kehadiran SGD yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah SGD modul
 - iii. **Khusus pengajuan susulan SGD, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (approval) satu hari setelah batas tanggal pengajuan susulan untuk kegiatan LBM setelah mid modul (pengajuan susulan II), dan apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi.**
 - iv. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
 - v. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan

mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).

- vi. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan SGD, maka mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

b. Nilai Praktikum (10% dari nilai sumatif knowledge)

Selama praktikum, mahasiswa akan dinilai pengetahuan, dan keterampilan. Nilai pengetahuan dan keterampilan didapatkan dari ujian responsi atau identifikasi praktikum yang dilaksanakan selama praktikum.

Apabila mahasiswa berhalangan hadir pada kegiatan praktikum, maka mahasiswa harus mengganti kegiatan praktikum pada hari lain dengan tugas atau kegiatan dari laboratorium bagian bersangkutan. Untuk pelaksanaan penggantian kegiatan tersebut (susulan), mahasiswa harus berkoordinasi dengan tim modul dan laboratorium bagian bersangkutan.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan praktikum:

- i. Mahasiswa wajib mengikuti 100% kegiatan praktikum pada modul yang diambilnya.
- ii. Mahasiswa diperkenankan mengikuti susulan jika jumlah kehadiran kegiatan praktikum yang ditinggalkannya minimal 50% dari total jumlah kegiatan praktikum modul
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk kegiatan praktikum :
 - untuk kegiatan LBM sebelum mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid
 - untuk kegiatan LBM setelah mid modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Sekprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi).
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Sekprodi.
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Tim Modul atau Bagian terkait dengan dilampiri form penilaian (melalui email).
- vii. Jika sampai batas waktu yang ditetapkan mahasiswa tidak melakukan kegiatan susulan praktikum, maka nilai mid modul dan akhir modul tidak dapat dikeluarkan dan mahasiswa dinyatakan **gugur modul** sehingga harus mengulang modul.

Jika mahasiswa tidak mengikuti lebih dari 50% total kegiatan SGD dan praktikum, maka seluruh permohonan susulan tidak dilayani, dan mahasiswa wajib mengulang modul karena tidak memenuhi syarat kehadiran.

c. Nilai Ujian Tengah Modul (30% dari nilai sumatif knowledge)

Merupakan ujian knowledge terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan Ujian tengah modul setelah menyelesaikan 2 LBM pertama.

d. Nilai Ujian Akhir Modul (45% knowledge)

Ujian knowledge merupakan ujian terhadap semua materi baik SGD, Kuliah Pakar, dan praktikum. Materi dan pelaksanaan ujian akhir modul setelah menyelesaikan seluruh modul.

Ketentuan mahasiswa terkait dengan kegiatan ujian modul :

Mahasiswa dapat mengikuti ujian susulan mid atau akhir modul setelah melakukan pengajuan susulan ke Kaprodi PSPK dengan cara sebagai berikut :

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian mid modul dan akhir modul diwajibkan melakukan susulan ujian (kehadiran ujian knowledge 100%).
- ii. Mahasiswa mendaftarkan permohonan ujian susulan melalui sia.fkunissula.ac.id (secara *online*) dilampiri dengan surat keterangan ketidakhadiran (lampiran diunggah di sistem), sesuai dengan *manual guide* yang berlaku.
- iii. Batas maksimal pengurusan susulan untuk ujian :
 - **mid modul (waktu pengajuan susulan I) : hari kedua pada minggu LBM berikutnya setelah hari pelaksanaan ujian mid**
 - **akhir modul (waktu pengajuan susulan II) : hari kedua pada minggu LBM 1 modul berikutnya**

(sesuai dengan batas tanggal pengajuan susulan dari PSPK di awal semester)
- iv. Satu hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, Kaprodi PSPK akan memberikan persetujuan atau tidak (apabila diperlukan Sekprodi meminta klarifikasi)
- v. Dua hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, mahasiswa dapat melihat hasil proses pengajuan susulannya di sia.fkunissula.ac.id (secara *online*), mahasiswa harus memberikan klarifikasi bila diminta oleh Kaprodi/Sekprodi
- vi. Tiga hari setelah batas waktu maksimal pengajuan susulan, admin umum mahasiswa PSPK menerima konfirmasi dari Kaprodi/Sekprodi untuk mengunduh atau mencetak rekap data mahasiswa yang telah disetujui mengikuti susulan dan mengirimkan surat dan berkas permohonan susulan yang ditujukan kepada Koordinator Evaluasi dengan dilampiri form penilaian (melalui email), tim modul hanya mendapatkan rekap peserta susulan ujiannya saja.
- vii. **Mahasiswa berkoordinasi dengan Koordinator Evaluasi untuk pelaksanaan ujian susulan.**

Kondisi yang diperbolehkan mengajukan **susulan kegiatan** selama masa Kegiatan Belajar Mengajar/**KBM daring**/online berbeda dengan KBM luring/tatap muka. Alasan pengajuan susulan yang diperbolehkan selama KBM daring, meliputi:

- Sakit rawat inap (bukti yang diunggah adalah surat keterangan rawat inap dari rumah sakit yang merawat, disertai dengan stempel dan tanda tangan dokter yang merawat)
- Delegasi mahasiswa (bukti yang diunggah adalah surat dari Unit Kemahasiswaan, jadwal kegiatan delegasi, serta jadwal KBM yang ditnggalkan)
- Jadwal bertabrakan (bukti yang diunggah adalah KRS, dan jadwal yang bertabrakan)

- Keluarga inti meninggal (bukti yang diunggah adalah kartu keluarga, dan surat keterangan kematian)
- Mahasiswa yang bersangkutan menikah, dan bukan saudara kandung (bukti yang diunggah adalah undangan atau buku nikah dari Kantor Urusan Agama/KUA)
- KHUSUS KBM YANG DILAKSANAKAN SECARA DARING : Gangguan listrik atau koneksi internet yang massal (bukti yang diunggah adalah berita elektronik/cetak yang menunjukkan berita terjadi gangguan di daerah tersebut)
- JIKA MAHASISWA MENGAJUKAN SUSULAN DENGAN ALASAN SAKIT RAWAT JALAN, SEKPRODI AKAN MELAKUKAN KLARIFIKASI KEPADA MAHASISWA YANG BERSANGKUTAN. PENGAJUAN SUSULAN DAPAT DITOLAK JIKA TIDAK SESUAI DENGAN KETENTUAN.

e. Kuliah Pakar

Kuliah pakar merupakan salah satu komponen KBM modul yang tidak memberikan kontribusi nilai pada nilai modul, melainkan memberikan kontribusi materi pada ujian knowledge modul dan persentase minimal kehadiran kuliah pakar merupakan prasyarat mahasiswa untuk mengikuti ujian akhir modul. Persentase minimal kehadiran kuliah pakar setiap modul adalah 75%. Kuliah pakar tidak dapat diajukan susulan, namun mahasiswa yang berhalangan hadir dengan kondisi yang dibenarkan dapat mengajukan ijin kepada Kaprodi PSPK sesuai dengan aturan yang berlaku.

II. PENETAPAN NILAI AKHIR MODUL :

Nilai akhir modul dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(\text{Rerata nilai tutorial} \times 15\%) + (\text{rerata nilai praktikum} \times 10\%) + (\text{nilai Mid Modul} \times 30\%) + (\text{nilai akhir modul} \times 45\%)}$$

Standar kelulusan ditetapkan dengan **Judgment borderline**.

REFERENSI

1. AHA Guideline for CPR & ECC. 2020. <https://cpr.heart.org/en/resuscitation-science/cpr-and-ecc-guidelines>
2. American College Surgeon. 2018. *Advanced Trauma Life Support*. 10th Edition, Chicago.
3. Cameron P., Little M. 2020. *Textbook of Adult Emergency Medicine*. 5th Edition, Elsevier.
4. Cydulka, R.K. Fitch M.T. 2018. *Tintinalli's Emergency Medicine Manual*, McGraw Hill.
5. Dahlan S., Trisnadi S., 2019. *Ilmu Kedokteran Forensik*, Unissula Press.
6. Firmanda, D., 2016. Clinical pathways kesehatan anak. *Sari Pediatri*, 8(3), pp.195-208. Available at : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/798/733>
7. Feliciano D.V., Mattox K.L., Moore E.E., 2021. *Trauma*. 9th Edition, McGraw Hill.
8. Harrison's Internal Medicine. 21st Edition. New York : McGraw-Hill Education. 2022
9. Hegar, Badriul, and Muzal Kadim. "Pedoman Tatalaksana Regurgitasi dan Gastroesophageal Reflux (D) Konstipasi Fungsional Kolik Infantil Diare Cair Akut." *Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*, 2023. Available at : <https://www.idai.or.id/publications/buku-idai/pedoman-tatalaksana-regurgitasi-dan-gastroesophageal-reflux-d-konstipasi-fungsional-kolik-infantil-diare-cair-akut>
10. Marino P. 2017. *The Little ICU Book*. 2nd Edition. Wolter Kluwer
11. Nelson L.S., Howlanda M.A., Lewin N.A., 2019. *Goldfrank's Toxicologic Emergencies*. 11th Edition. McGraw Hill.
12. Rendang Indriyani, Desa Putu, and I Gusti Ngurah Sanjaya Putra. "Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka." *Intisari Sains Medis* 11, no. 2 (August 1, 2020): 928–32. Available at : <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.848>.
13. Sjamsuhidajat, de Jong. *Buku Ajar Ilmu Bedah*. EGC. 2014.
14. Trihono, P.P., Windiastuti, E., Pardede, S.O., Endyarni, B. and Alatas, F.S., 2013. *Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta*. Available at : <https://fk.ui.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-PKB-65.pdf>
15. World Health Organization (2013). Ending preventable child deaths from pneumonia and diarrhoea by 2025: the integrated global action plan for pneumonia and diarrhoea (GAPPD). WHO.
16. Brunnicardi FC. *Schwartz Principles of Surgery*. 11th Edition. McGraw Hill; 2015.
17. Bersten AD, Handy JM. *Oh's Intensive Care Manual*. 8th Edition. Elsevier; 2019.
18. Flood P., Rathmell J.P., 2022. *Stoelting's Pharmacology & Physiology in Anesthetic Practice*. 6th Edition, Wolter Kluwer.
19. Ekasaputra, R. Vito M. 2021. *Penyuluhan Deteksi Dini Karsinoma Kolorektal Pada Mahasiswa Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
20. Masfiah. 2021. *Penyuluhan dan Penyediaan Media Belajar Pemanfaatan Yogurt Dari Cone Buah Pinus di Rumah Edukasi IHEALED. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
21. Rehatta NM, Hanindito E, dkk. *Anestesiologi & Terapi Intensif*. Cetakan I. KATI; 2019.

22. Surviving Sepsis Campaign Guideline. 2021. <https://www.sccm.org/Clinical-Resources/Guidelines/Guidelines/Surviving-Sepsis-Guidelines-2021>.
23. Trisnadi S. *Buku Panduan Ketrampilan Pembuatan Visum et Repertum*. Unissula Press; 2019.
24. WAO Anaphylactic Guidance. 2020. [https://www.worldallergyorganizationjournal.org/article/S1939-4551\(20\)30375-6/fulltext](https://www.worldallergyorganizationjournal.org/article/S1939-4551(20)30375-6/fulltext)
25. Yuniarifa, Conita. 2021. PkM-PDM Edukasi Pemanfaatan Prebiotik Ubi Jalar Ungu Dalam Pemberdayaan Wisata Forest Bathing Di Desa Lerep Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
26. Yuniarifa, Conita. 2022. Pemberdayaan Kader Wisata Forest Bathing Untuk Produksi Tepung Ubi Jalar Ungu Sebagai Upaya Integrasi Wellness Tourism di Desa Lerep Ungaran
27. Yusuf, Iwang. 2022. Penyuluhan Tentang Diare Pada Anak dan Pengobatan di Dusun Mulungan Getasan Salatiga. *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
28. Barat Kabupaten Semarang. *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.

JADWAL KEGIATAN MODUL

WAKTU	SENIN 22 April 2024	SELASA 23 April 2024	RABU 24 April 2024	KAMIS 25 April 2024	JUM'AT 26 April 2024	SABTU 27 April 2024
06.45 – 07.35			L(KULPAK) PAI 4			
07.35 – 08.25			L(KULPAK) PAI 4			
08.25 – 09.15	L(SGD) SGD 1 LBM 1 MASDIGEST		L(KULPAK) PAI 4	L(Skill) Skill NGT sesi 1 (KK4)	L(SGD) SGD 2 LBM 1 MASDIGEST	
09.15 – 10.05	L(SGD) SGD 1 LBM 1 MASDIGEST			L(Skill) Skill NGT sesi 1 (KK4)	L(SGD) SGD 2 LBM 1 MASDIGEST	
10.05 – 10.55				L(Skill) Skill NGT sesi 1 (KK4)		
10.55 – 11.45	L(KULPAK) IDI 3			L(Skill) Skill NGT sesi 1 (KK4)		
<i>11.45 – 13.00</i>	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 – 13.50				L(Skill) Skill NGT sesi 2 (KK4)	L(KULPAK) Skill Rad. Abd. & USG Hepatobilier (KK4)	
13.50 – 14.40				L(Skill) Skill NGT sesi 2 (KK4)	L(KULPAK) Skill Rad. Abd. & USG Hepatobilier (KK4)	
<i>14.40 – 15.15</i>	<i>ISTIRAHAT</i>					
15.15 – 16.05				L(Skill) Skill NGT sesi 2 (KK4)	L(KULPAK) Skill Rad. Abd. & USG Hepatobilier (KK4)	
16.05 – 16.55				L(Skill) Skill NGT sesi 2 (KK4)	L(KULPAK) Skill Rad. Abd. & USG Hepatobilier (KK4)	

WAKTU	SENIN 29 April 2024	SELASA 30 April 2024	RABU 1 Mei 2024	KAMIS 2 Mei 2024	JUM'AT 3 Mei 2024	SABTU 4 Mei 2024	
06.45 – 07.35			LIBUR NASIONAL HARI BURUH				
07.35 – 08.25							
08.25 – 09.15	L(SGD) SGD 1 LBM 2 MASDIGEST					L(SGD) SGD 2 LBM 2 MASDIGEST	
09.15 – 10.05	L(SGD) SGD 1 LBM 2 MASDIGEST					L(SGD) SGD 2 LBM 2 MASDIGEST	L(CBT) UJIAN MID MODUL MSLH DIGESTIF
10.05 – 10.55							
10.55 – 11.45	L(KULPAK) IDI 3						
11.45 – 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>						
13.00 – 13.50	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Interna (KK4)			L(SGD) EBM (MASDIGEST)	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Bedah (KK4)		
13.50 – 14.40	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Interna (KK4)			L(SGD) EBM (MASDIGEST)	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Bedah (KK4)		
14.40 – 15.15	<i>ISTIRAHAT</i>						
15.15 – 16.05	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Interna (KK4)			L(SGD) EBM (MASDIGEST)	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Bedah (KK4)		
16.05 – 16.55	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Interna (KK4)			L(SGD) EBM (MASDIGEST)	L(Skill) Skill PF GIT Kasus Bedah (KK4)		

WAKTU	SENIN 6 Mei 2024	SELASA 7 Mei 2024	RABU 8 Mei 2024	KAMIS 9 Mei 2024	JUM'AT 10 Mei 2024	SABTU 11 Mei 2024
06.45 – 07.35			L(KULPAK) PAI 4	LIBUR NASIONAL KENAIKAN ISA ALMASIH		
07.35 – 08.25			L(KULPAK) PAI 4			
08.25 – 09.15	L(SGD) SGD 1 LBM 3 MASDIGEST	L(SKILL) Pemasangan Enema (KK4)	L(KULPAK) PAI 4		L(SGD) SGD 2 LBM 3 MASDIGEST	
09.15 – 10.05	L(SGD) SGD 1 LBM 3 MASDIGEST	L(SKILL) Pemasangan Enema (KK4)			L(SGD) SGD 2 LBM 3 MASDIGEST	
10.05 – 10.55		L(SKILL) Pemasangan Enema (KK4)				
10.55 – 11.45	L(KULPAK) IDI 3	L(SKILL) Pemasangan Enema (KK4)				
11.45 – 13.00	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 – 13.50	L(Skill) Skill Anamn. Keluhan Sist. Digestif (KK4)	L(LAB) Prakt. PK sesi 1 (MASDIGEST)			L(LAB) Prakt. Mikrobiologi sesi 1 (MASDIGEST)	
13.50 – 14.40	L(Skill) Skill Anamn. Keluhan Sist. Digestif (KK4)	L(LAB) Prakt. PK sesi 1 (MASDIGEST)			L(LAB) Prakt. Mikrobiologi sesi 1 (MASDIGEST)	
14.40 – 15.15	<i>ISTIRAHAT</i>					
15.15 – 16.05	L(Skill) Skill Anamn. Keluhan Sist. Digestif (KK4)	L(LAB) Prakt. PK sesi 2 (MASDIGEST)			L(LAB) Prakt. Mikrobiologi sesi 2 (MASDIGEST)	
16.05 – 16.55	L(Skill) Skill Anamn. Keluhan Sist. Digestif (KK4)	L(LAB) Prakt. PK sesi 2 (MASDIGEST)			L(LAB) Prakt. Mikrobiologi sesi 2 (MASDIGEST)	

WAKTU	SENIN 13 Mei 2023	SELASA 14 Mei 2023	RABU 15 Mei 2023	KAMIS 16 Mei 2023	JUM'AT 17 Mei 2023	SABTU 18 Mei 2023
06.45 – 07.35			L(KULPAK) PAI 4			
07.35 – 08.25			L(KULPAK) PAI 4			
08.25 – 09.15	L(SGD) SGD 1 LBM 4 MASDIGEST	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 1 (KK4)	L(KULPAK) PAI 4		L(SGD) SGD 2 LBM 4 MASDIGEST	
09.15 – 10.05	L(SGD) SGD 1 LBM 4 MASDIGEST	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 1 (KK4)			L(SGD) SGD 2 LBM 4 MASDIGEST	L(CBT) UJIAN AKHIR MODUL MSLH DIGESTIF
10.05 – 10.55		L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 1 (KK4)				
10.55 – 11.45	L(KULPAK) IDI 3	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 1 (KK4)				
<i>11.45 – 13.00</i>	<i>ISTIRAHAT</i>					
13.00 – 13.50	L(SGD) Prakt. Clin. Reasoning (MASDIGEST)	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 2 (KK4)				
13.50 – 14.40	L(SGD) Prakt. Clin. Reasoning (MASDIGEST)	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 2 (KK4)				
<i>14.40 – 15.15</i>	<i>ISTIRAHAT</i>					
15.15 – 16.05	L(SGD) Prakt. Clin. Reasoning (MASDIGEST)	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 2 (KK4)				
16.05 – 16.55	L(SGD) Prakt. Clin. Reasoning (MASDIGEST)	L(SKILL) Skill IPM Sist. Digestif sesi 2 (KK4)				

JADWAL DAN PENGAMPU KULIAH PAKAR

LBM	Judul Materi Kuliah	Pengampu	Durasi	Waktu Pelaksanaan
1	Karakteristik Virus Hepatitis	dr. Masfiah, M.Si.Med., SpMK	50 Menit	AKAN DIINFORMASIKAN LEBIH LANJUT MELALUI WHATSAPP GRUP ANGKATAN/PESERTA MODUL
	Hepatitis akut	dr. Nyoman Agung, Sp.PD, KGEH	100 menit	
	Hepatitis Kronik dan Fatty Liver	dr. Nyoman Agung, Sp.PD, KGEH	100 menit	
	Pengelolaan Hipertensi Porta	dr. Nyoman Agung, Sp.PD, KGEH	50 menit	
	Kelainan Hepatopankreatobilier	dr. R. Vito Mahendra E, Sp.B, M.Si.Med.	100 menit	
	Aspek Laboratorium pada Hepatitis	Dr. dr. Danis Pertiwi M.Si.Med., Sp.PK	50 Menit	
	Tata Laksana Gizi pada Gangguan Sistem Pencernaan	Dr. dr. Minidian Fasitasari M.Sc, Sp.GK	100 menit	
	Radiologi Hepatobillier	dr. Bektı Safarini, Sp.Rad(K)	100 menit	
2	Rongga Mulut & Permasalahannya	Dr. drg. Yayun SR, Sp.BM	100 menit	
	Tata Laksana Gangguan Gaster & Duodenum	dr. Nyoman Agung, Sp.PD, KGEH	100 menit	
	Akut Abdomen	dr. Bambang Sugeng, Sp.B	100 menit	
	Kelainan Kongenital	dr. Bambang Sugeng, Sp.B	100 menit	
	Pemeriksaan Laboratorium terkait Gangguan Gastrointestinal	Dr. dr. Danis Pertiwi M.Si.Med., Sp.PK	100 menit	
3	Diare pada Anak	dr. Azizah Retno Kustiyah Sp.A., M.Biomed	100 menit	
	Diare Akut dan Kronik	dr. Nyoman Agung, Sp.PD, KGEH	100 menit	
	Manifestasi Klinis Kecacingan	dr. Azizah Retno Kustiyah Sp.A., M.Biomed	100 menit	
	Mikroorganisme Penyebab Infeksi Saluran Cerna	dr. Masfiah, M.Si.Med., SpMK	100 menit	
	Hernia	dr. Eko Setiawan, Sp.B	100 menit	
4	Keganasan Kolorektal	dr. R. Vito Mahendra E, Sp.B, M.Si.Med.	100 menit	
	Kelainan Anorektal	dr. Eko Setiawan, Sp.B	100 menit	
	Patologi Molekuler Keganasan Traktus Gastrointestinal & Hepatobilier	Assoc. Prof. Dr. dr. Agung Putra, M.Si.Med	100 menit	
	Radiologi Gastrointestinal	dr. Titik Yulıastuti, Sp.Rad(K)	100 menit	
	Drugs Used in Gastrointestinal Disorders	dr. Bagas Widiyanto, M.Biomed	100 menit	

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 1

a. **Judul** : **Muntahku Berwarna Hitam...**

b. **Skenario**

Seorang laki-laki usia 58 tahun datang ke IGD RS dengan keluhan hematemesis sejak 3 hari yang lalu dan semakin memberat. Keluhan disertai lemah, letih, lesu, nafsu makan berkurang, perut terasa sebah, dan berat badan turun sejak 1 tahun terakhir. Riwayat terinfeksi hepatitis B 10 tahun yang lalu. Pada pemeriksaan fisik didapatkan kesadaran delirium, konjungtiva anemis, sklera ikterik, asites, hepar dan lien tidak teraba, pekak alih, pekak sisi, dan pitting edema pada kedua kaki.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

c. **Sumber Belajar**

Harrison's Internal Medicine. 21st Edition. New York : McGraw-Hill Education. 2022.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 2

a. **Judul** : Perutku kok tiba-tiba sakit...

b. **Skenario**

Seorang laki-laki berusia 65 tahun dibawa ke IGD RSI Sultan Agung dengan keluhan nyeri di seluruh perut dirasakan tiba-tiba sejak 6 jam yang lalu. Nyeri dirasakan seperti terbakar dan terus menerus. Awalnya nyeri pada ulu hati kemudian menjalar ke seluruh lapang perut. Pasien sudah minum obat maag dan pijat tetapi tidak membaik. Riwayat sering mengkonsumsi obat pegal linu hampir setiap hari. Pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan TD: 80/60 mmHg, Nadi: 120 x/menit, RR: 25 x/menit, Suhu: 38,5 °C. Pemeriksaan status generalis : mukosa bibir kering, konjungtiva anemis. Abdomen: inspeksi cembung, palpasi nyeri tekan/ *defanse muscular* pada seluruh lapangan perut dengan punctum maximum pada epigastrium, perkusi pekak hepar menghilang, dan auskultasi bising usus tidak terdengar. Pemeriksaan colok dubur didapatkan ampula recti melebar. Pemeriksaan Foto Polos Abdomen 2 posisi: udara bebas dengan tanda *cupula*. Laboratorium : Hb 8,5 g/dl, Leukosit 21.000, Ureum 150, Creatinin 2,5. Dilakukan pemasangan NGT (keluar cairan hijau) dan kateter urin (urin tidak keluar). Dokter IGD melakukan rehidrasi dan persiapan operasi laparotomi dengan resiko tinggi setelah berkonsultasi pada dokter bedah.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.

7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

c. Sumber Belajar

Brunicardi, F et al. Schwartz's principles of surgery. Tenth edition. New York : McGraw-Hill Education. 2014

Sjamsuhidajat, de Jong. Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC. 2014.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 3

a. Judul : Anakku Diare dan Muntah

b. Skenario

Seorang anak laki-laki usia 3 tahun 9 bulan dibawa ke IGD dengan keluhan diare sejak 2 hari yang lalu. BAB cair >10x per hari, @ 1/4 cangkir, warna kuning, bau busuk, lendir darah (-). Mencoret disertai muntah setelah makan dan minum. Anak sudah berobat ke dokter diberi oralit, anti diare, dan anti muntah, tetapi tidak ada perubahan. Anak menjadi kehausan, rewel, kencing jarang, warna kuning pekat, terakhir kencing 7 jam yang lalu. Riwayat minum ASI hanya sampai usia 3 bulan, selanjutnya susu formula. Saat ini anak makan makanan keluarga. Sosial ekonomi kurang dan beberapa hari yang lalu rumah mengalami banjir. Pemeriksaan fisik : anak tampak kehausan, mata cekung, nadi 100 kali per menit, isi dan tegangan cukup, suhu 38,6 °C. Pemeriksaan abdomen didapatkan turgor kulit kembali lambat. BB lahir 3,5 kg, BB sekarang 15 kg. Dokter memberikan infus cairan kristaloid 20 tetes per menit untuk mengatasi dehidrasinya.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

c. Sumber Belajar

- Firmanda, D., 2016. Clinical pathways kesehatan anak. *Sari Pediatri*, 8(3), pp.195-208.
Available at : <https://saripediatri.org/index.php/sari-pediatri/article/download/798/733>
- Hegar, Badriul, and Muzal Kadim. “Pedoman Tatalaksana Regurgitasi dan Gastroesophageal Reflux (D) Konstipasi Fungsional Kolik Infantil Diare Cair Akut.” *Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI)*, 2023. Available at : <https://www.idai.or.id/publications/buku-idai/pedoman-tatalaksana-regurgitasi-dan-gastroesophageal-reflux-d-konstipasi-fungsional-kolik-infantil-diare-cair-akut>
- Rendang Indriyani, Desa Putu, and I Gusti Ngurah Sanjaya Putra. “Penanganan terkini diare pada anak: tinjauan pustaka.” *Intisari Sains Medis* 11, no. 2 (August 1, 2020): 928–32. Available at : <https://doi.org/10.15562/ism.v11i2.848>.
- Trihono, P.P., Windiastuti, E., Pardede, S.O., Endyarni, B. and Alatas, F.S., 2013. Pelayanan Kesehatan Anak Terpadu. *Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM, Jakarta*. Available at : <https://fk.ui.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-PKB-65.pdf>
- World Health Organization (2013). Ending preventable child deaths from pneumonia and diarrhoea by 2025: the integrated global action plan for pneumonia and diarrhoea (GAPPD). WHO.

LEMBAR BELAJAR MAHASISWA 4

a. **Judul** : **Kenapa Keluar Darah Waktu Aku Berak, ya?**

b. **Skenario**

Seorang laki-laki berusia 60 tahun datang ke poliklinik bedah dengan keluhan buang air besar bercampur darah berwarna merah gelap dan lendir sejak 1 bulan yang lalu. Keluhan disertai dengan kembung yang hilang timbul dan berat badan semakin menurun. Pasien sudah minum obat diare, tetapi keluhan tidak kunjung membaik. Pemeriksaan tanda-tanda vital: tekanan darah: 100/80 mmHg, frekuensi nadi: 98 x/menit, frekuensi nafas: 20 x/menit, suhu: 37°C. Pemeriksaan fisik: konjungtiva anemis, teraba tumor di kuadran kanan bawah abdomen, terfiksir, pada auskultasi terdengar borborigmi. Pemeriksaan colok dubur didapatkan: tumor (-), lendir darah pada sarung tangan. Dilakukan pemeriksaan CT Scan abdomen dan kolonoskopi didapatkan massa tumor pada caecum. Pasien direncanakan untuk dilakukan hemikolektomi kanan. Dokter menduga kasus pasien berhubungan dengan pola makan dan riwayat keluarga dengan kanker kolorektal.

Diskusikan skenario diatas menggunakan *seven jump step*.

1. Jelaskan istilah yang belum anda ketahui. Jika masih terdapat istilah yang belum jelas, cantumkan sebagai tujuan pembelajaran kelompok.
2. Carilah masalah yang harus anda selesaikan.
3. Analisis masalah tersebut dengan *brainstorming* agar kelompok memperoleh penjelasan yang beragam mengenai persoalan yang didiskusikan, dengan menggunakan *prior knowledge* yang telah anda miliki.
4. Cobalah untuk menyusun penjelasan yang sistematis atas persoalan yang anda diskusikan.
5. Susunlah persoalan-persoalan yang belum bisa diselesaikan dalam diskusi tersebut menjadi tujuan pembelajaran kelompok (*Learning issue/ learning objectives*).
6. Lakukan belajar mandiri untuk mencapai informasi yang anda butuhkan guna menjawab *Learning issue* yang telah anda tetapkan.
7. Jabarkan temuan informasi yang telah dikumpulkan oleh anggota kelompok, sintesakan dan diskusikan temuan tersebut agar tersusun penjelasan yang menyeluruh (komprehensif) untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah.

c. Sumber Belajar

Brunnicardi, F et al. Schwartz's principles of surgery. Tenth edition. New York : McGraw-Hill Education. 2014.

Sjamsuhidajat, de Jong. Buku Ajar Ilmu Bedah. EGC. 2014.